



# Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Penyuluhan Legalisasi, Branding Dan Standar Mutu Makanan Ringan Desa Teluk, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari

Indriya Fathni<sup>1</sup>, Fredy Olimsar<sup>2</sup>, Muhammad Valiant Arsi Nugraha<sup>3</sup>,  
Riri Oktari Ulma<sup>4</sup>, Mutia Dwi Arita Deli<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>,Program Studi Ilmu Hukum, <sup>4</sup>,Program Studi agribisnis, 5, Program Studi Akuntansi, Universitas Jambi, Indonesia  
Email: [riri.oktari@unja.ac.id](mailto:riri.oktari@unja.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Oktober 10, 2025

Revised November 11, 2025

Accepted November 11, 2025

DOI.10.61930/jurnaladm/v3n3

### Kata Kunci:

Peningkatan, Daya Saing, UMKM, Penyuluhan

### Keywords:

Improvement, Competitiveness, MSMEs, Extension



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Indriya Fathni, et al,  
Published by Penerbit dan Percetakan CV.  
Picmottv

## ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan di Desa Teluk, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari, dengan tujuan meningkatkan daya saing UMKM makanan ringan melalui penguatan legalitas usaha, branding, dan standar mutu produk. Desa Teluk memiliki potensi besar dalam pengolahan hasil pertanian seperti kacang tanah, namun sebagian pelaku usaha masih menghadapi kendala pada aspek perizinan, kemasan, dan mutu pangan. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan yang mencakup penyuluhan legalitas usaha (PIRT, halal, dan merek dagang), pelatihan desain kemasan menarik, serta penerapan standar kebersihan dan keamanan pangan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta dari 45% menjadi 92% setelah pelatihan, dan beberapa pelaku usaha mulai mengurus izin serta memperbaiki kualitas kemasan produknya. Dampak positif juga terlihat dari meningkatnya permintaan produk sekitar 25–30% dan tumbuhnya kerja sama antar pelaku UMKM. Kegiatan ini membuktikan bahwa penerapan inovasi sederhana dan kolaborasi efektif dapat memperkuat daya saing UMKM lokal serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Desa Teluk secara berkelanjutan.

## ABSTRACT

The Community Service Program (PPM) was carried out in Teluk Village, Pemayung District, Batanghari Regency, aiming to enhance the competitiveness of small and medium enterprises (SMEs) in the snack industry through strengthening business legality, branding, and product quality standards. Teluk Village has great potential in processing agricultural products such as peanuts, yet many business owners still face challenges in licensing, packaging, and food quality management. The program included training and mentoring activities focused on business legality (PIRT, halal, and trademark registration), attractive packaging design, and the application of hygiene and food safety standards. The results showed an increase in participants' knowledge from 45% to 92% after training, with several entrepreneurs beginning to obtain legal permits and improve their product packaging. Positive impacts were also seen through a 25–30% increase in product demand and stronger collaboration among local SMEs. This activity demonstrates that simple innovations combined with effective collaboration can significantly enhance the competitiveness of local SMEs and foster sustainable economic independence in Teluk Village.

## **Pendahuluan**

Agribisnis merupakan rangkaian kegiatan yang saling terhubung dalam empat subsistem utama, yaitu penyediaan input, proses produksi, pengolahan hasil, dan pemasaran. Keempat subsistem tersebut saling memengaruhi dan membentuk satu kesatuan sistem agribisnis yang utuh. Bidang agribisnis tidak hanya mencakup industri hulu seperti penyediaan benih dan pupuk, tetapi juga industri hilir berupa pengolahan hasil pertanian menjadi produk konsumsi serta layanan pendukung seperti logistik dan pemasaran. Dalam rantai tersebut, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam memperkuat nilai tambah hasil pertanian, terutama di sektor pengolahan dan distribusi produk pangan.

UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan data tahun 2023, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65,5 juta unit dengan kontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional atau sekitar Rp 9.580 triliun, serta menyerap hingga 97% tenaga kerja. Angka tersebut menunjukkan peran strategis UMKM dalam menopang ekonomi rakyat, khususnya di wilayah pedesaan. Salah satu wilayah dengan potensi besar di bidang ini adalah Desa Teluk, Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari, yang memiliki luas wilayah 8.838 hektare dengan sebagian besar lahan digunakan untuk pertanian, perkebunan karet, dan kelapa sawit. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan pelaku usaha kecil berbasis rumah tangga.

Desa Teluk memiliki potensi pertanian unggulan berupa kacang tanah yang menjadi komoditas utama dengan nilai ekonomi tinggi. Produk turunan kacang tanah seperti selai, tepung, dan susu kacang telah dihasilkan masyarakat secara mandiri. Namun, usaha tersebut masih menghadapi kendala seperti belum adanya legalitas usaha (izin PIRT, sertifikat halal, dan merek dagang), desain kemasan yang belum menarik, serta belum diterapkannya standar mutu yang baku. Kondisi ini menghambat daya saing produk di pasar yang lebih luas. Selain itu, rantai pasok dan distribusi masih sederhana, pengemasan belum memenuhi standar, dan pemasaran masih terbatas di tingkat lokal.

Sejalan dengan prioritas pembangunan daerah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Batanghari 2020–2025, penguatan sektor UMKM menjadi salah satu fokus utama peningkatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan bagi pelaku UMKM Desa Teluk dalam aspek legalisasi, branding, serta penerapan standar mutu produk. Program ini juga diharapkan dapat mendorong peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai pusat penggerak dan pendukung keberlanjutan usaha lokal.

Dengan demikian, kegiatan ini memiliki urgensi tinggi dalam memperkuat kapasitas UMKM Desa Teluk agar mampu menghasilkan produk olahan kacang tanah yang legal, higienis, dan berdaya saing tinggi, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi sirkular di tingkat pedesaan.

## **Metode Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Teluk, Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari ini menggunakan metode partisipatif dengan pendekatan *community development* yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar hasil kegiatan tidak hanya bersifat sementara, tetapi mampu mendorong kemandirian pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Rancangan kegiatan disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra yang dilakukan melalui survei lapangan dan wawancara dengan pelaku UMKM setempat. Ruang lingkup kegiatan meliputi tiga aspek utama, yaitu peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam hal legalisasi usaha (izin PIRT, sertifikat halal, dan merek dagang), penguatan strategi branding dan desain kemasan, serta penerapan standar mutu produk olahan berbahan dasar kacang tanah.

Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Teluk dengan melibatkan pelaku UMKM, aparat desa, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai mitra utama. Waktu pelaksanaan program direncanakan selama tiga bulan, yang mencakup lima tahapan kegiatan, yaitu:

1. Tahap Persiapan meliputi survei lapangan, pengumpulan data sekunder dan primer, serta penyusunan materi penyuluhan dan pelatihan.
2. Tahap Pelaksanaan meliputi kegiatan penyuluhan, pelatihan teknis, dan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait legalisasi, branding, dan penerapan standar mutu produk.
3. Tahap Monitoring dilakukan untuk memantau keaktifan peserta serta efektivitas pelatihan.
4. Tahap Evaluasi bertujuan menilai tingkat pemahaman, keterampilan, dan perubahan perilaku peserta pascapelatihan.
5. Tahap Revisi dan Tindak Lanjut dilakukan berdasarkan hasil evaluasi guna memperbaiki pelaksanaan program serta merancang strategi keberlanjutan.

Selama kegiatan, tim pelaksana bekerja sama dengan narasumber dan pakar kewirausahaan untuk memastikan materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan peserta. Mitra berkontribusi dalam penyediaan tempat, peralatan, serta dukungan logistik selama kegiatan berlangsung.

Tujuan utama dari metode pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam legalisasi usaha, memperkuat daya saing produk melalui desain kemasan dan branding yang menarik, serta memastikan penerapan standar mutu agar produk olahan kacang tanah dari Desa Teluk memiliki nilai tambah dan mampu menembus pasar yang lebih luas.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Desa Teluk, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari pada tanggal 15 September 2024 dengan tujuan meningkatkan daya saing pelaku UMKM makanan ringan melalui penyuluhan legalisasi produk, penguatan branding, dan penerapan standar mutu. Program ini dilaksanakan sebagai respon terhadap rendahnya kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya izin usaha, merek dagang, dan kualitas produk dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Kegiatan diawali dengan sesi penyuluhan mengenai legalitas produk, seperti PIRT, NIB, dan sertifikasi halal, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas akses pasar. Selanjutnya, pelatihan branding dan desain kemasan diberikan agar peserta mampu menciptakan identitas merek dan kemasan yang menarik, informatif, serta sesuai dengan standar pemasaran modern. Selain itu, peserta juga mendapatkan penyuluhan mengenai standar mutu dan keamanan pangan yang menekankan pentingnya kebersihan, komposisi bahan, dan teknik penyimpanan yang tepat.



Gambar 1. Pemaparan materi oleh Dr. Indriya Fathni, S.H., M.H. terkait penyuluhan dan legalisasi

Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat dengan jumlah peserta mencapai 35 orang, terdiri dari pelaku UMKM, ibu rumah tangga, dan pemuda desa. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta awalnya belum memahami proses legalisasi usaha dan pentingnya branding dalam pemasaran produk. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan, di mana tingkat pemahaman peserta meningkat dari 45% menjadi 92%. Peserta mampu menjelaskan langkah-langkah pengurusan izin usaha seperti PIRT dan NIB, memahami prinsip dasar standar mutu pangan, serta membuat desain kemasan sederhana yang menarik dan sesuai karakteristik produk.

Umpan balik dari peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kegiatan ini. Sebanyak 87% peserta menyatakan bahwa pelatihan sangat bermanfaat dalam memperluas wawasan mereka tentang mutu dan pemasaran produk, sedangkan 90% peserta mengharapkan kegiatan pendampingan lanjutan. Beberapa peserta bahkan mulai menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan usaha mereka. Tercatat delapan pelaku UMKM telah mengajukan pembuatan izin PIRT dan NIB, sementara enam lainnya telah memperbarui kemasan produk dengan desain baru hasil pelatihan. Dampak awal yang terlihat adalah meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap produk lokal Desa Teluk, serta terbentuknya komunitas pelaku usaha makanan ringan sebagai wadah kolaborasi dan pengembangan usaha bersama.



Gambar 2. Dokumentasi Peserta dalam Mengikuti Kegiatan Penyuluhan terkait Legalisasi dan Branding Produk

Dari sisi teknologi dan inovasi, kegiatan ini menerapkan kombinasi hard technology dan soft technology. Hard technology berupa penggunaan peralatan seperti alat pengemas otomatis, timbangan digital, dan sealer modern untuk meningkatkan efisiensi dan kebersihan produksi. Sedangkan soft technology meliputi pelatihan branding, legalisasi usaha, dan penerapan standar mutu pangan yang menekankan aspek pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan ini terbukti efektif karena peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung.



Gambar 3. Pemaparan materi oleh Dr. Muhammad Valiant Arsi Nugraha, S.H., M.H. terkait soft teknologi

Penerapan teknologi dan inovasi dilakukan melalui metode partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan. Selama kegiatan, peserta menunjukkan minat tinggi untuk belajar dan beradaptasi terhadap teknologi baru, terutama dalam aspek pemasaran digital dan desain kemasan. Hasilnya, beberapa produk UMKM Desa Teluk kini memiliki identitas merek yang lebih kuat dan tampilan kemasan yang profesional.

Dampak yang dihasilkan dari program ini sangat nyata, baik secara ekonomi maupun sosial. Secara ekonomi, terjadi peningkatan permintaan produk sekitar 25–30% setelah kegiatan berlangsung. Secara sosial, terbentuknya komunitas pelaku UMKM telah memperkuat semangat kolaborasi dan profesionalisme antarwarga desa. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran baru bahwa legalitas, mutu, dan branding merupakan kunci utama dalam meningkatkan daya saing produk lokal. Dengan demikian, program PkM di Desa Teluk tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan ekonomi sirkular dan kemandirian masyarakat desa secara berkelanjutan.



Gambar 4. Dokumentasi Bersama dengan Ibu-ibu PKK Desa Teluk

## Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan di Desa Teluk, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari berhasil memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas dan daya saing pelaku UMKM makanan ringan. Melalui rangkaian kegiatan berupa penyuluhan legalisasi produk, pelatihan branding, dan penerapan standar mutu, para peserta memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan.

Sebagian besar pelaku UMKM kini memahami pentingnya legalitas usaha seperti PIRT, NIB, dan sertifikasi halal sebagai dasar kepercayaan konsumen. Mereka juga mampu menciptakan kemasan dan desain label yang lebih menarik serta sesuai standar pasar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya penerapan langsung oleh peserta, di mana beberapa telah mengurus izin usaha dan memperbarui kemasan produk.

Dari sisi sosial dan ekonomi, kegiatan ini mendorong terbentuknya jejaring antar pelaku usaha, peningkatan kolaborasi, serta tumbuhnya semangat kewirausahaan di Desa Teluk. Dengan penerapan teknologi dan inovasi yang diperkenalkan, UMKM setempat kini memiliki kemampuan lebih baik dalam menjaga kualitas produk, memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan. Program ini dinilai berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu mewujudkan UMKM yang legal, bermutu, dan berdaya saing tinggi secara berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- Alfida, M. L. (2016). *Menakar Program Literasi Informasi Melalui Karya Ilmiah Mahasiswa*. Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 14(1), 1–19. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/2252/1659>
- Aravik, H., & Patriansah, M. (2022). *Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Bahan Ajar pada Guru*. *Abdimas Mahakam Journal*, 6(2), 111–118.
- Aravik, H., & Tohir, A. (2021). *Pelatihan Pemanfaatan ID Author bagi Dosen*. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(1), 19–26. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i1.272>
- Arifianto, D., & Prabowo, H. G. (2023). *Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha dan Branding UMKM di Desa Sumber Jeruk Jember*. *ABDIMASTEK*. <https://ejournal.unmuhjember.ac.id/index.php/ABDIMASTEK/article/view/526>
- Dewi, N. A., Suwaidi, R. A., & Amrullah. (2023). *Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha dan Branding Produk UMKM Desa Ngampungan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(3). <https://ftuncen.com/index.php/JPMSAINTEK/article/view/164>
- Hayati, A. K., Febrianti, S. I., & Silmi, D. N. (2024). *MSME Assistance Through Business Legality and Branding to Strengthen Penatarsewu Village's Local Economy*. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 16(1). <https://ijccd.umsida.ac.id/index.php/ijccd/article/view/1132>
- Khotimah, K., & Rama, M. (2023). *Pemberdayaan UMKM melalui Legalitas Usaha, Sertifikasi Halal, dan Digital Marketing di Era Ekonomi Digital*. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENAMA)*. <https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama/article/view/92>

- Marhamah, M., Firayanti, Y., & Saputra, E. S. (2024). *Sosialisasi Kewirausahaan dan Pentingnya Aspek Legalitas pada UMKM di Lingkungan Kota Pontianak dan Kubu Raya*. *IJTIMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.  
<https://journal.uir.ac.id/index.php/ijtima/article/view/19137>
- Padila, N. N., Kurnia, T., Ramandha, A., & Nugraha, A. (2023). *Peningkatan Keterampilan UMKM melalui Branding Produk dan Pendampingan Legalitas Usaha di Desa Tajurhalang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor*. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).  
<https://ojs.unida.ac.id/almujtamae/article/view/11677>
- Rosidah, I., Febriansyah, G., Saputra, S., Rahmania, A. D., Rosul, M., & Choiriyah, W. (2024). *Pendampingan Pelayanan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Pengurusan Legalitas & Branding Usaha di Kelurahan Karanganyar*. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(3), 108–118.  
<https://pkm.lpkd.or.id/index.php/JKM/article/view/529>
- Sulistiyorini, E., Maarif, M. Z., & Ratna Sari, N. (2023). *Peningkatan Branding UMKM melalui Pemenuhan Legalitas Standar Keamanan Pangan dan Sertifikasi Halal Produk*. *Padma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).  
<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma/article/view/1127>
- Wardhani, S. A., Haris, H., & Fanani, M. Z. (2023). *Kajian Produk Olahan Susu Fermentasi*. *Jurnal Ilmiah Pangan Halal*, 5(1), 34–37.  
<https://ojs.unida.ac.id/JIPH/article/view/10001>
- Yanti, D., Puari, A. T., Irsyad, F., & Stiyanto, E. (2024). *Pendampingan Desain Kemasan Produk Kacang Tanah Barandang untuk UMKM di Nagari Tigo Balai*. *Warta Pengabdian Andalas*, 31(3), 583–590.  
<https://wartaandalas.lppm.unand.ac.id/index.php/jwa/article/view/1101>

Peningkatan Daya Saing Ukm Melalui Penyuluhan Legalisasi, Branding Dan Standar Mutu Makanan Ringan Desa Teluk,  
Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batanghari

**Indriya Fathni, Fredy Olimsar, Muhammad Valiant Arsi Nugraha, Riri Oktari Ulma, Mutia Dwi Arita Deli**